

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik pasien leukemia limfoblastik akut (LLA) lebih banyak ditemukan pada jenis kelamin perempuan (53%) sebanyak 19 orang, dan pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang (47%). Berdasarkan kelompok usia, pasien terbanyak berada pada kelompok usia $\leq 14-19$ tahun yaitu sebanyak 20 orang (56%).
2. Distribusi frekuensi hasil pemeriksaan hemoglobin, nilai rata-rata kadar hemoglobin pasien sebesar $7,8 \pm 2,2$ gr/dL, dengan nilai minimum 3 gr/dL dan maksimum 12 gr/dL. Distribusi frekuensi hasil pemeriksaan jumlah leukosit sangat tinggi, dengan rata-rata 151.764 ± 144.060 sel/ μ L, dengan nilai minimum 20.900 sel/ μ L, nilai maksimum mencapai 689.330 sel/ μ L. Distribusi frekuensi hasil pemeriksaan jumlah eritrosit rata-rata sebesar $2,7 \pm 0,9$ juta/ μ L, dengan nilai minimum 0,7 juta/ μ L, nilai maksimum mencapai 4,5 juta/ μ L. Distribusi frekuensi hasil pemeriksaan jumlah trombosit rata-rata 105.078 ± 158.305 sel/ μ L, dengan nilai minimum 7.000 sel/ μ L, nilai maksimum mencapai 699.000 sel/ μ L. Distribusi frekuensi hasil pemeriksaan nilai hematokrit rendah, dengan rata-rata $24 \pm 0,075$ %, dengan nilai minimum 7%, nilai maksimum mencapai 37%.
3. Distribusi persentase pasien yang mengalami penurunan kadar hemoglobin dan hematokrit sebanyak 36 orang (100%), pasien yang mengalami peningkatan jumlah leukosit sebanyak 36 orang (100%), pasien yang memiliki jumlah eritrosit normal sebanyak 2 orang (6%), dan yang mengalami penurunan jumlah eritrosit sebanyak 34 orang (94%), pasien yang memiliki jumlah trombosit normal sebanyak 3 orang (8%), serta pasien yang mengalami peningkatan jumlah trombosit sebanyak 3 orang (8%) dan yang mengalami penurunan jumlah eritrosit sebanyak 30 orang (84%).

B. Saran

1. Diperlukan edukasi kepada keluarga pasien mengenai pentingnya pemeriksaan laboratorium dalam memantau perkembangan penyakit dan efektivitas terapi.
2. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain untuk melakukan kajian lanjutan dengan mempertimbangkan variabel tambahan seperti status nutrisi, atau riwayat genetik/keturunan yang dapat memengaruhi profil hematologi pasien.